

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Supportive Work Environment* terhadap *work engagement* pada generasi z di UIN Antasari, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *Supportive Work Environment* pada generasi z di UIN Antasari, tergolong cukup tinggi dengan 88,2% atau 90 orang responden berada dalam kategori “Tinggi”. 18,8% atau 12 orang responden berada dalam kategori “Sedang” yang dipengaruhi oleh *Supportive Work Environment*.
2. Tingkat *work engagement* pada generasi z di UIN Antasari, tergolong cukup tinggi dengan 92,2% atau 94 orang responden berada dalam kategori “Tinggi”. 7,8% atau 8 orang responden dalam kategori “Sedang”. Untuk kategori sedang peningkatan *work engagement* dapat dicapai dengan memperhatikan aspek kuantitas yang memerlukan perhatian lebih.
3. *Supportive Work Environment* memiliki pengaruh positif terhadap *work engagement*, dengan nilai R Square yang didapatkan sebesar 0,585. Ini berarti *Supportive Work Environment* memberikan kontribusi sebesar 58,5% terhadap *Work Engagement*. Dengan kata

lain, penerapan *Supportive Work Environment* memainkan peran signifikan dalam menentukan kualitas *Work Engagement*. Sisa pengaruh sebesar 41,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penerapan *Supportive Work Environment*.

B. Saran-Saran

Saran-saran berikut dibuat oleh penulis kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini :

1. Bagi mahasiswa dan alumni UIN Antasari Banjarmasin, disarankan untuk lebih aktif mengembangkan kemampuan organisasi dan keterampilan kerja sejak dini, serta memanfaatkan pengalaman dari penelitian ini untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja dan organisasi. Alumni yang sedang atau pernah bekerja dan berorganisasi diharapkan dapat membagikan pengalaman serta praktik terbaik kepada mahasiswa agar transisi dari dunia akademik ke dunia kerja atau organisasi menjadi lebih efektif. Selain itu, seluruh pihak diharapkan terus mengembangkan kompetensi profesional dan kepemimpinan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman.
2. Bagi generasi Z, disarankan untuk memanfaatkan teknologi dan media digital secara optimal dalam mengelola organisasi maupun pekerjaan agar lebih efisien, serta meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas sampel, metode, atau variabel penelitian sehingga hasilnya menjadi lebih mendalam dan aplikatif, serta dapat menjadi referensi yang lebih komprehensif bagi penelitian-penelitian selanjutnya.